BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, masyarakat senantiasa memerlukan organisasi pemerintah sebagai salah satu fungsi pemerintah yang vital yaitu menyelanggarakan pelayanan umum sebagai wujud dari tugas umum pemerintah dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Suatu instansi (organisasi) pemerintahan yang mampu menjalankan tugasdan menjalankan serangkaian misi organisasi akan berdampak pada efesiensi dan efektifitas dalam peningkatan pembangunan daerah. (http://www.disnak.jabarprov.go.id)

Dinas PeternakanProvinsi Jawa Barat merupakan institusi yang existensinya didasarkan pada peraturan daerah. Selanjutnya berdasarkan tugas pokok dan fungsinya Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang peternakan, baik jangka panjang, jangka menengah dan tahunan.

Oleh karena itu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat membutuhkan bagian administrasi keuangan. Administrasi keuangan memiliki unsur sebagai rangkaian kegiatan dan prosedur dalam mengelola keuangan secara tertib, sah, hemat, berdaya guna dan berhasil guna, maka dari itu administrasi keuangan berperan penting dalam menunjang kelancaran pencapaian tujuan dari suatu organisasi sehingga perlu ditangani dengan sebaik-baiknya.**(D.J. Mahesa, 1995).**

Menurut bendahara bidang produksi dinas peternakan provinsi jawa barat Hendra Hermawan,S.E adapun masalah yang timbul pada Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat yaitu kurang tertibnya dalam pengelolaan keuangan dari segi administrasi keuangan. Dalam pengelolaan administrasi keuangan sebagian besar karyawannya tidak profesional atau kompeten di bidangnya dan tidak pernah mengikuti diklat (pendidikan dan latihan) sehingga sering terjadi kesalahan pada penulisan kode rekening atau kode akun dalam laporan keuangan perencanaan dokumen penggunaan anggaran.

Melihat permasalahan di atas yang masih timbul dalam hal pengelolaan keuangan dari segi administrasi keuangan, penulis mengambil judul pelaksaan kerja praktek yaitu **"Tinjauan Atas Pengelolaan Administrasi Keuangan Pada Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat".**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud Kerja Praktek

Sehubungan dengan masalah-masalah di atas, maka maksud dari kerja praktek ini untuk memperoleh data, menganalisis, dan memperoleh pemahaman mengenai pengelolaan administrasi keuangan khususnya pada Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat.

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

1. Untuk mengetahui prosedur pengelolaan administrasi keuangan pada Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan pada Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Kegunaan penelitian merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian agar penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya:

1. Bagi Penulis

   Untuk mengetahui secara lebih rinci bagaimana mengelola administrasi keuangan pada Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat.

2. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi jika mereka melakukan penelitian pada kasus yang sama mengenai pengelolaan administrasi keuangan pada Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat.

1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam penyusunan laporan ini, penulis berusaha memperoleh data sesuai dengan hal-hal yang akan di bahas, untuk itu metode penulisan yang digunakan adalah *block release,* yaitu metode yang menyelenggarakan kerja praktek dalam suatu periode tertentu. Adapun kerja praktek ini dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2013 sampai 16 Agustus 2013. Teknik yang digunakan dalam melaksanakan kerja praktek ini penulis menggunakan metode :

1. Observasi

   Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan data yang sebenarnya. Dalam hal ini,penulis melakukan observasi pada Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat.

2. Interview

   Interview yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung terhadap sumber yang dapat memberikan informasi tentang apa yang dibutuhkan penulis.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi yaitu pengumpulan, penyimpanan dan pengambilan data dengan mengadakan pencatatan dokumen tertentu yang dianggap berhubungan dengan penulisan laporan. Dalam hal ini, penulis mengambil dokumen berupa sejarah berdirinya Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat.

4. Studi Pustaka

   Studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data yang diambil penulis melalui buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Kegiatan kerja praktek ini dilakukan mulai tanggal 15 Juli 2013 sampai dengn 16 Agustus 2013 di unit kerja Sub Bagian Produksi Pada Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No. 358 Bandung.

Tabel 1. Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja

Uraian Kegiatan	Bulan						
	Juli '13	Ags '13	Sept '13	Okt '13	Nov '13	Des '13	Jan '14
1. Persiapan Kerja Praktek							
2. Penempatan Kerja Praktek							
3. Pelaksanaan Kerja Praktek							
4. Pengumpulan Data							
5. Penyusunan Laporan Bab I dan Bimbingan							
6. Penyusunan Laporan Bab II dan Bimbingan							
7. Penyusunan Laporan Bab III dan Bimbingan							
8. Penyusunan Laporan Bab IV dan Bimbingan							
9. Sidang Laporan Kerja Praktek							
10. Perbaikan Laporan Kerja Praktek							
11. Pengumpulan Laporan Kerja Praktek							